

ANALISIS FAKTOR PERKEMBANGAN USAHA PEDAGANG KAKI LIMA

Muhammad Afrizal
Universitas Pasir Pengaraian
Email: MuhammadAfrizalr555@gmail.com

Abstrak

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Aksidental sampling dengan metode observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi dengan responden sejumlah 64 responden. Variabel bebas dalam penelitian ini Faktor Psikologis (X1), Karakteristik Entrepreneur (X2), Inovasi (X3), Karakteristik UKM (X4) dan variabel terikat Pengembangan Usaha (Y). Dengan meliputi uji instrumen uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedasitas. Analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda menggunakan program SPSS. secara simultan, diperoleh F-hitung 27.928. Menunjukkan Faktor Psikologis, Karakteristik Entrepreneur, Inovasi, Karakteristik UKM secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Kaki Lima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 65,4% Perkembangan usaha (PKL) dipengaruhi oleh Faktor Psikologis, Karakteristik Entrepreneur, Inovasi dan Karakteristik UKM, sedangkan sisanya 34,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengujian secara simultan Faktor Psikologis, Karakteristik Entrepreneur, Inovasi, dan Karakteristik UKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Kaki Lima.

Kata Kunci: Faktor Psikologis, Karakteristik Entrepreneur, Inovasi.

FACTOR ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT OF THE STREET VENDOR'S BUSINESS

Abstract

The data collection technique uses Axidental sampling techniques with observation methods, interviews, questionnaires and documentation with 64 respondents. The free variables in this study psychological factors (X1), entrepreneurial characteristics (X2), innovation (X3), SME characteristics (X4) and variables bound to Business Development (Y). By including the wheelidity test instrument test, the reliability test, the class assumption test includes the normality test, the multicolonierity test and the heteroskedasity test. Data analysis using Multiple Linear Regression Analysis using the SPSS program. simultaneously, obtained F-count 27, 928. Showing Psychological Factors, Characteristics of Entrepreneurs, Innovations, Characteristics of SMEs together affect the Development of Street Vendors' Businesses. The results of this study showed that 65.4% of business development (PKL) was influenced by Psychological Factors, Entrepreneurial Characteristics, Innovation and Characteristics of SMEs, while the remaining 34.6% was influenced by other variables that were not studied in this study. The conclusion of this study based on the results of simultaneous testing of Psychological Factors, Entrepreneurial Characteristics, Innovation, and Characteristics of SMEs has a significant influence on the Business Development of Street Vendors.

Keywords: Psychological Factors, Entrepreneurial Characteristics, Innovation.

PENDAHULUAN

Persaingan global yang semakin terbuka seperti saat sekarang ini, banyak tantangan yang akan dihadapi. Setiap Negara harus bersaing dengan menunjukkan keunggulan sumber daya masing-masing. Negara-negara yang unggul dalam sumber daya akan memenangkan persaingan. Sebaliknya negara yang tidak memiliki keunggulan dan kelebihan dalam sumber daya akan kalah dalam persaingan dan sulit untuk mencapai kemajuan. Negara yang memiliki keunggulan bersaing ialah negara-negara yang mampu memberdayakan sumber daya ekonominya (economic empowering) dan memberdayakan sumber daya manusianya (resources empowering) secara nyata. Keunggulan bersaing dalam usaha selalu mengutamakan faktor psikologis manusianya di dalam psikologis tersebut melahirkan jiwa-jiwa entrepreneur yang mampu berinovasi dalam kegiatan bisnis UKM dalam mengembangkan usaha yang dibangun. Pertumbuhan ekonomi di Bangun Jaya tidak dapat dipisahkan dari kehadiran sektor informal yang keberadaannya tidak dapat terlepas dari pembangunan, pertumbuhan jumlah angkatan kerja yang tidak seimbang dengan jumlah penerimaan lapangan kerja. Dalam kondisi seperti itu para pencari kerja lari ke sektor informal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sektor informal salah satunya adalah berdagang. Dengan adanya keterbatasan lapangan pekerjaan di sektor informal berdagang adalah pilihan yang termudah untuk bertahan hidup dan menambah penghasilan mereka, hal ini sesuai dengan ciri-ciri dari sektor informal yaitu mudah dimasuki, fleksibel dengan waktu dan tempat, tergantung dengan sumber daya lokal dan skala usaha yang relative kecil (Saputra, 2014). Pengaruh liberalisasi investasi menyebabkan banyak bermunculan *ritel* dari luar dengan kemampuan kapital yang luar biasa melakukan aktivitasnya didesa Bangun Jaya. Kondisi ini semakin terasa setelah dikeluarkannya Keppres No. 96/1998 mengenai bidang usaha tertutup dan bidang usaha yang terbuka dengan syarat tertentu bagi pelaku penanaman modal. Pengaruh liberalisasi ini hampir merambah ke *ritel* dan pasti akan mengubah pasar di skala paling kecil (Saputra, 2014).

Untuk dapat mempertahankan usaha yang didirikan oleh seorang pengusaha maka para pegusaha memiliki beberapa hal yaitu miliki modal Psikologis. Seperti hasil penelitian dari Samir dan Larso (Vijaya, D. P; Irwansyah, 2017) yang menyatakan bahwa modal psikologis entrepreneur memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kinerja UKM.

*Entrepreneur/wirusaha*an merupakan salah satu faktor yang mendorong peningkatan prekonomian karena memiliki beberapa alasan, diantaranya dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya. Kewirusaha^{an} merupakan komponen yang sangat penting dalam pengembangan usaha, hal tersebut terlihat dari pemilik dan pengelola dalam menjalankan usahanya sudah menunjukkan perilaku inovatif, proaktif dan berani mengambil resiko, Menurut Sunarya et al (Rachmadani, 2018) kewirusaha^{an} adalah symbol dari kegigihan dan prestasi bisnis.

Asian Development Bank (2008) menyatakan bahwa peran UKM penting bagi restrukturisasi industri, karena alasan pertama ialah UKM memberikan kontribusi bagi pertumbuhan lapangan pekerjaan dengan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan besar, dan dalam jangka panjang UKM dapat menyediakan porsi yang luas bagi lapangan kerja secara keseluruhan, alasan kedua ialah UKM dapat menolong dalam restrukturisasi dan perampingan (*streamlining*) dari perusahaan besar milik pemerintah dengan cara, memungkinkan mereka melakukan pekerjaan atau menghasilkan produk dan

memasarkan produk yang dihasilkan oleh mereka atau dari pedagang dan pembisnis lain, dan dapat menyerap tenaga kerja atau menciptakan lapangan kerja, alasan ketiga ialah UKM menyediakan perekonomian dengan porsi yang lebih baik dalam menyediakan jasa atau pembuatan jenis barang kebutuhan konsumen, keempat ialah UKM meningkatkan daya saing dari marketplace dan mencegah posisi monopolistik dari berbagai perusahaan industri besar, dan yang kelima ialah UKM bertindak sebagai tempat pengembangan kemampuan wirausaha dan inovasi.

Dalam menjalankan sebuah usaha pemilik usaha selalu menginginkan sebuah perkembangan dari usaha yang didirikannya, perkembangan tersebut tidak terlepas dari skil dan kerja keras mereka sebagai pengelola, perkembangan tersebut bisa berupa sebuah usaha baru yang tercipta ataupun sebuah usaha yang mereka kelola menjadi usaha besar. Seorang pengusaha sukses pasti melewati sebuah proses, proses tersebut bisa berupa inovasi dari pengalaman ataupun referensi-referensi yang menjadi pendorong perubahan pemikiran mereka pemikiran inilah yang didefinisikan sebagai faktor psikologis dalam usaha.

KAJIAN TEORI

Pengembangan usaha merupakan sekumpulan aktifitas yang kegiatan melakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkan dan mentransformasi sebagai sumber daya menjadi barang atau jasa yang diinginkan konsumen Afuah (Abarca, 2021). Pedagang kaki lima (PKL) adalah salah satu usaha dalam perdagangan dan salah satu wujud sektor informal. Pedagang kaki lima adalah kelompok dagang yang mengawali dengan modal sedikit dan melakukan usaha dibidang produksi dan penjualan dalam bentuk produk maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan perorangan atau kelompok tertentu didalam masyarakat, usaha tersebut dilakukan pada tempat-tempat yang dianggap strategis dalam suasana lingkungan yang informal Sinambela (Saputra, 2014).

Psikologis diartikan sebagai aspek pendorong individu yang memiliki hubungan dengan rasa gembira dan kemampuan Desain dan teknologi memanipulasi, mengontrol, dan memberi dampak pada lingkungan sesuai kemauan dan kemampuan karyawan, yang ditandai oleh efikasi diri, optimisme, harapan, dan resiliensi (Bakker & Demerouti, dalam Kumara, 2017). Lewis (Vijaya, D. P; Irwansyah, 2017) memandang bahwa psikologi adalah salah satu yang paling berpengaruh dalam sebuah pencapaian kinerja sebuah organisasi yang diinginkan.

Entrepreneur diambil serta diadopsi dari Bahasa Perancis yaitu *entreprendre*. Kata ini memiliki arti *to undertake* alias “melakukan, memulai, atau berusaha mengatur dan mengorganisi sesuatu”, Menurut Suryana (Izzaty et al., 2018) *Entrepreneur* adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Menurut Zainal Arif (Izzaty et al., 2018) Kewirausahaan (*entrepreneurship*) dapat dimaknai sebagai jiwa, semangat, sikap, perilaku, dan potensi kemampuan seseorang dalam menjalani usaha dan atau kegiatan yang berarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan kemampuan dengan tujuan memberikan pelayanan yang terbaik untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Inovasi menunjukkan proses atau hasil pengembangan atau pemanfaatan mobilitas pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk barang atau jasa yang memberikan nilai yang sangat berarti dan signifikan. Suatu inovasi dapat bersifat baru bagi individu, perusahaan, pasar, bagi Negara maupun bagi dunia Farisi (Yayu Tresnawati Septiani, 2019), Menurut Suryana (Yayu Tresnawati Septiani, 2019) inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreatifitas menjadi sesuatu yang dapat diimplementasikan dan memberikan nilai tambah atas sumberdaya yang dimiliki. Inovasi merupakan timbulnya suatu hal yang baru, misalnya sebuah ide yang baru, sebuah teori yang baru, sebuah hipotesis baru, sebuah metode baru untuk manajemen sebuah organisasi usaha.

UKM adalah sekumpulan usaha yang berbeda dalam ukuran dan sifat, dimana apabila dipergunakan secara bersama akan mempunyai partisipasi langsung dan tidak langsung yang signifikan dalam produksi nasional, penyerapan tenaga kerja dan penciptaan lapangan kerja. Kuwayama (Sari, 2016), Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994, Menurut Kemenkeu, UKM adalah bisnis yang dijalankan perorangan atau badan usaha yang menjalankan kegiatan usaha serta punya omset, aset dan aktiva mencapai 600 juta/tahun, diluar tanah dan bangunan usaha yang ditempati.

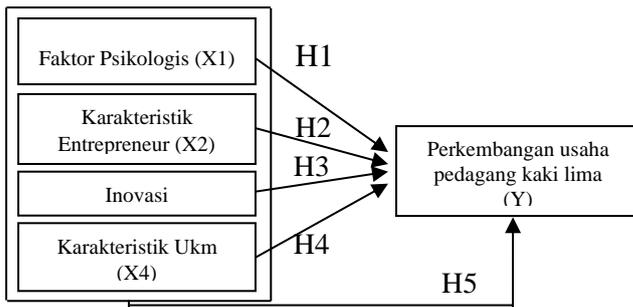
METODE

Penelitian ini menggunakan tipe *Asosiatif*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Faktor Psikologis, Karakteristik *Entrepreneur*, Inovasi dan Karakteristik UKM memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Kaki Lima Di Desa Bangun Jaya, tahun 2022. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada responden dan data sekunder yang diperoleh dari sekretariat karang taruna Desa Bangun Jaya. Uji kualitas data yang digunakan adalah dengan uji validitas dan reliabilitas, serta untuk metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, heteroskedastisitas serta metode analisis data lain yang digunakan yaitu: analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis yang terdiri dari uji T dan uji F.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang kaki lima yang terdata di sekretariat karang taruna Desa Bangun Jaya, dengan jumlah sampel sebanyak 64 pedagang.. Oleh karena itu jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh dari jumlah populasi, mengingat tidak terlalu banyak jumlah populasi akan tetapi sesuai dengan kaidah jumlah sampel dalam pengolahan statistik ($n=64$) (Parasuraman, 1991).

Analisis data menggunakan analisis regresi dimana analisis ini digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan suatu fenomena yang kompleks.

KERANGKA KONSEPTUAL



HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor psikologis sebuah pendekatan baru yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki organisasi atau perorangan, dengan empat karakteristik yang terdapat dalam faktor psikologis mampu memprediksikan keadaan dan kepuasan kerja dengan lebih baik.

Tabel 1. Faktor Psikologis Terhadap Perkembangan Usaha

Modal	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.351	2.806		1.551	.126
Karakteristik <i>Entrepreneur</i>	-.181	.087	-.300	-2.093	.041

Sumber: Hasil pengolahan data spss, 2022

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel Faktor Psikologis memiliki t_{hitung} sebesar 3.518 yang berarti lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1.99773 dan nilai *Sig* sebesar 0.001 yang berarti lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang menunjukkan bahwa faktor psikologis memiliki pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap perkembangan usaha pedagang kaki lima di Desa Bangun Jaya

Karakteristik *Entrepreneur* merupakan seseorang yang mencari dan menciptakan peluang kerja dengan jiwa berani untuk melihat dan menciptakan peluang bisnis di pasaran dengan kemampuan, ide-ide baru dan ilmu pengetahuan seorang *entrepreneur* tidak akan mudah goyah, dan sebaliknya, mereka akan terus maju menerjang segala tantangan dengan memanfaatkan analisis peluang dan sumber daya sebagai modal utama.

Tabel 2. Karakteristik *Entrepreneur* Terhadap Perkembangan Usaha

Modal	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.351	2.806		1.551	.126
Inovasi	.382	.081	.503	4.689	.000

Sumber: Hasil pengolahan data spss, 2022

Hasil perhitungan variabel Karakteristik *Entrepreneur* memiliki t_{hitung} sebesar -2.093 yang berarti lebih kecil dibandingkan t_{tabel} sebesar 1.99773 dan nilai *Sig* sebesar 0.041 yang berarti lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a di tolak yang menunjukkan bahwa karakteristik *entrepreneur* tidak memiliki pengaruh yang positif tetapi signifikan secara parsial terhadap perkembangan usaha pedagang kaki lima di Desa Bangun Jaya.

Inovasi ialah suatu proses pembaruan ide-ide atau gagasan yang mana di terapkan guna untuk memperbarui suatu produk ataupun jasa yang telah ada sebelumnya.

Tabel 3. Inovasi Terhadap Perkembangan Usaha

Modal	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.351	2.806		1.551	.126
Inovasi	.382	.081	.503	4.689	.000

Sumber: Hasil pengolahan data spss, 2022

Hasil perhitungan variabel Inovasi memiliki t_{hitung} sebesar 4.689 yang berarti lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} 1.99773 dan nilai *Sig* sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Maka dapat disimpulkan H_a diterima yang menunjukkan bahwa inovasi memiliki pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap perkembangan usaha pedagang kaki lima di Desa Bangun Jaya.

UKM sebuah satuan bidang usaha yang ditandai dengan usaha kecil dan menengah, serta jalani oleh perorangan atau bidang usaha, dengan profit pertahun sekitar 200-600 juta rupiah, diluar bangunan gedung dan tanah sebagai lahan tempat usaha.

Tabel 4. Karakteristik UKM Terhadap Perkembangan Usaha

Modal	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.351	2.806		1.551	.126
Karakteristik UKM	.104	.081	.180	1.279	.206

Sumber: Hasil pengolahan data spss, 2022

Hasil perhitungan variabel Karakteristik UKM memiliki t_{hitung} sebesar 1.279 yang berarti lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1.99773 dan nilai *Sig* sebesar 0.206 yang berarti lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o di terima yang menunjukkan bahwa karakteristik UKM tidak memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap perkembangan usaha pedagang kaki lima di Desa Bangun Jaya.

Tabel 5. Faktor Psikologis, Karakteristik *Entrepreneur*, Inovasi dan Karakteristik UKM terhadap Perkembangan Usaha.

Modal	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.351	2.806		1.551	.126
Faktor Psikologis	.299	.085	.469	3.518	.001
Karakteristik <i>Entrepreneur</i>	-.181	.087	-.300	-2.093	.041
Inovasi	.382	.081	.503	4.689	.000
Karakteristik Ukm	.104	.081	.180	1.279	.206

Sumber: Hasil pengolahan data spss, 2022

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh hasil bahwa Faktor Psikologis, Karakteristik *Entrepreneur*, Inovasi dan Karakteristik UKM berpengaruh positif dan signifikansi secara simultan terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Kaki Lima di Desa Bangun Jaya.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dari penelitian ini dalah bahwa variabel Faktor Psikologis, Karakteristik *Entrepreneur*, Inovasi dan Karakteristik UKM berpengaruh positif dan signifikansi secara simultan terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Kaki Lima di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu. Adapun variabel yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap perkembangan usaha pedagang kaki lima adalah

variabel inovasi, hal ini terlihat dari sikap optimis responden (pedagang) yang mempunyai pandangan kedepan untuk selalu mengembangkan usaha dan memperluas pemasaran dengan harapan dapat mengembangkan usaha yang telah dijalani.

SARAN

Saran, berdasarkan temuan-temuan penelitian diatas maka beberapa saran yang dapat direkomendasikan adalah:(1) disarankan pada pemilik usaha pedagang kaki lima (PKL) di Desa Bangun Jaya agar meningkatkan dan mengembangkan psikologis, meningkatkan karakteristik *entrepreneur*, melakukan inovasi, konsisten dalam karakteristik UKM yang dikelola Serta sering mengikuti pelatihan dan pengembangan usaha untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan manajerial sehingga diharapkan dapat berkembang lebih baik lagi menjadi usaha konvensional namun modern agar mampu menyerap tenaga kerja dan menghasilkan produk yang berkualitas. (2) Disarankan agar pemilik usaha Pedagang Kaki Lima (PKL) di Desa Bangun Jaya dapat lebih baik dalam mengembangkan usaha salah satunya melatih pengetahuan supaya mampu berinovasi dan menghasilkan produk yang bervariasi dan agar mampu bersaing dengan industri sejenis atau *ritel-ritel* besar dan mampu memperluas pemasaran. (3) Bagi peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang berbeda dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan usaha pedagang kaki lima (PKL) seperti menambahkan variabel pengaruh modal, kualitas sumber daya manusia, promosi dan sebagainya yang tidak dimasukkan oleh peneliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, R. M. (2021a). Pengaruh Kewirausahaan,Keberhasilan Usaha, Terhadap Ciri Wirausaha Sukses. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información, Setyorini 2010*, 2013–2015.
- Abarca, R. M. (2021b). Pengaruh modal usaha karakteristik *entrepreneur* terhadap perkembangan usaha. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–2015.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Jurnal Pelayanan rumah sakit. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.
- Dewi, R. S. (2013). Pengaruh Faktor Modal Psikologis, Karakteristik *Entrepreneur*, Inovasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik Ukm Terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Di Pasar Tradisional (Studi kasus pada Pedagang Sembako dan Snack di Pasar Peterongan). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 29–40. <https://doi.org/10.14710/jab.v2i1.5352>
- Fathoni, A. (2015). Analisa Faktor Karakteristik Entrepreneur, Karakteristik Sumber Daya Manusia, dan Karakteristik UMKM Terhadap Perkembangan Usaha dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Pedagang grosir dan retail di Pasar Genuk - Semarang). *Jurnal Unpand*, 1(2), 1–14. <https://jurnal.unpand.ac.id>.

- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (2017). Metode Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (2018). Psikologi Konfik Siswa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (2019). Karakteristik *Entrepreneur*, Karakteristik Ukm, Terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Pasar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra international TBK Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 9(1), 1–11.
- Rachmadani, V. P. (2018). Pengaruh Human Capital Dan Psychological Ownership Kontemplasi Untuk Melakukan Business Exit (Studi kasus pada Pemilik UKM Kota Kediri).
- Rachman, T. (2018). Pengaruh Kualitas Informasi Perceived Usefulness Persepsi Kemudahan Norma Subjektif Computer Self Efficacy Terhadap Minat Menggunakan Internet. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Saputra, B. R. (2014). Profil Pedagang Kaki Lima (PKL) yang Berjualan di Badan Jalan (Studi di Jalan Teratai dan Jalan Seroja Kecamatan Senapelan). *Jom FISIP*, 1(2), 1–15.
- Sari, I. Y. (2016). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UKM Kota Makassar. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar*, 1–134.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Peneltiain Analisis Data*, Jakarta: Alfabeta. 63–85.
- Sugiyono. (2013b). Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Turi Tahun Pelajaran 2013/2014. 51–65.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*, Jakarta: Alfabeta. 47–78.
- Vijaya, D. P; Irwansyah, M. D. (2017). Perkembangan Usaha Umkm Di Kecamatan Buleleng Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 45–51.
- Yayu Tresnawati Septiani. (2019). Pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha pengrajin sepatu kulit di Sukaregang Kabupaten Garut (Survei pada Pengrajin Sepatu Kulit di Sukaregang). 15–46.